

## INTISARI

Kartu Menuju Sehat (K M S) merupakan suatu alat berupa kartu yang berisi grafik/gambaran berat badan yang telah terbukti sangat berguna untuk mengawasi keadaan kesehatan anak balita. Oleh karena itu sangat diperlukan peran serta ibu dalam memahami peranan K M S sehingga ibu juga dapat memantau dan mengawasi sendiri tumbuh kembang anaknya secara optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pengetahuan ibu dalam memahami peranan K M S terhadap pertumbuhan serta status kesehatan anak balitanya termasuk status imunisasi.

Subyek penelitian ini adalah ibu-ibu balita yang datang ke Posyandu di wilayah Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta. Data yang diambil meliputi tingkat pengetahuan ibu tentang K M S dan imunisasi, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, aktivitas sosial ibu, status imunisasi dan umur balita.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang K M S dan imunisasi sebagian besar sudah baik yaitu sebanyak 53,33 %, tingkat pengetahuan sedang sebanyak 30 % dan tingkat pengetahuannya kurang sebanyak 16,67 %. Dari distribusi status pekerjaan ibu didapatkan 70 % responden tidak bekerja, sedangkan sisanya bekerja sebagai pegawai negeri, swasta, dan guru. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pekerjaan ibu didapatkan korelasi yang signifikan ( $X^2 = 9,274$ ,  $P < 0,05$ ).

Dari distribusi tingkat pendidikan ibu didapatkan responden yang tidak sekolah sebanyak 3,33 %, SD 25 %, SMP 31,67 %, SMA 26,67 %, dan Perguruan Tinggi/ sederajat 13,33 %. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat pendidikan ibu didapatkan korelasi yang signifikan ( $r_{xy} = 0,442$ ,  $P < 0,05$ ). Distribusi keaktifan ibu dalam mengikuti kegiatan sosial sebanyak 20 % sangat aktif, 28,33 % cukup aktif, 26,67 % agak aktif, 11,67 % kurang aktif dan 13,33 % tidak aktif. Dari hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan aktivitas ibu didapatkan korelasi yang signifikan ( $X^2 = 20,737$ ,  $P < 0,05$ ). Status imunisasi balita sebagian besar (85 %) baik dan sisanya kurang baik. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status imunisasi balita tidak didapatkan korelasi yang signifikan ( $X^2 = 2,135$ ,  $P > 0,05$ ).

Sumber informasi terbanyak yang diperoleh dari responden terutama berasal dari RS/Puskesmas dan Posyandu sehingga perlu diadakan usaha perbaikan dan peningkatan fungsi pelayanan Posyandu terutama dalam kaitannya dengan alih informasi dan keterampilan.